

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitas, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih.⁷⁶ Penelitian ini bertujuan menguji Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi sebagai variabel independen dengan Kinerja Manajerial sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Dki Jakarta. BPKAD sebagai populasi berjumlah 626 pegawai sementara jumlah pegawai dalam divisi anggaran yang berkoordinasi untuk seluruh kasubbag di BPKAD DKI Jakarta adalah 36 pegawai. Penelitian ini dilaksanakan awal bulan April sampai Juni 2015.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pemerintah Provinsi Dki Jakarta Jl. Medan Merdeka Selatan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Lantai 15. Penelitian ini akan mengambil data dari sebagian pegawai BPKAD terkait anggaran. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan yaitu mulai bulan Mei sampai Juni 2015

⁷⁶Supomo dan Indriantoro. 2006. Metode Penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen. Yogyakarta. BPFE. Edisi 1. Hal 27

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada suatu nilai. Dalam penelitian ini, digunakan tiga macam variabel penelitian.

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja manajerial (*managerial performance*).

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain baik secara positif maupun negatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah partisipasi anggaran (*budgetary participation*) dan komitmen organisasi (*organizational commitment*).⁷⁷

D. Definisi Operasional

1. Partisipasi anggaran adalah tahap partisipasi pengurus dalam menyusun anggaran dan pengaruh anggaran tersebut terhadap pusat pertanggungjawaban. Partisipasi anggaran merupakan suatu proses yang melibatkan individu-individu secara langsung didalamnya dan mempunyai pengaruh terhadap penyusunan tujuan anggaran yang prestasinya akan dinilai dan kemungkinan akan dihargai atas dasar pencapaian tujuan anggaran.

⁷⁷Sekaran. 2006. Metode Penelitian bisnis. Jakarta. Salemba Empat. Hal 46

2. Kinerja Manajerial adalah kemampuan manajer dalam melaksanakan kegiatan manajerial, antara lain : perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pengaturan staf (*staffing*), negosiasi dan representasi. Secara keseluruhan, kinerja merupakan penghargaan, jika diartikan sebagai penyatuan tiga variabel yang saling berhubungan, yaitu perilaku (proses), hasil, dan pengeluaran.

Komitmen organisasi sebagai rasa identifikasi (kepercayaan terhadap nilai-nilai organisasi), keterlibatan (kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin demi kepentingan organisasi) dan loyalitas (keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi yang bersangkutan) yang dinyatakan oleh seorang pegawai terhadap organisasinya. Komitmen organisasi merupakan kondisi dimana pegawai sangat tertarik terhadap tujuan, nilai-nilai, dan sasaran organisasinya. Komitmen terhadap organisasi artinya lebih dari sekedar keanggotaan formal, karena meliputi sikap menyukai organisasi dan kesediaan untuk mengusahakan tingkat upaya yang tinggi bagi kepentingan organisasi demi pencapaian tujuan.

E. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survey. “*Survey*” merupakan suatu metode untuk secara kuantitatif menentukan hubungan-hubungan antar variabel-variabel , serta membuat generalisasi untuk populasi yang dipelajari.⁷⁸ Metode survey ini dipilih karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan

⁷⁸Margono, S. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 31

status gejala pada saat penelitian dilakukan. Data yang dilakukan adalah data primer untuk variable bebas (partisipasi anggaran dan komitmen organisasi), dan data primer untuk variable terikat (kinerja manajerial) dengan menggunakan pendekatan korelasi yang menghubungkan variabel bebas dan variable terikat tersebut.

F. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁷⁹. Badan Pengelola Keuangan Daerah merupakan unsur pendukung Pemerintah Daerah di bidang pengelolaan keuangan dan aset daerah. Dalam tugasnya adalah menyelenggarakan pengelolaan keuangan dan aset daerah. Dari total pegawai BPKAD yang berjumlah 626 pegawai, sementara jumlah pegawai dalam divisi anggaran yang berkoordinasi untuk seluruh kasubbag di BPKAD DKI Jakarta adalah 36 pegawai. Fungsi dari divisi anggaran dalam BPKAD diantaranya adalah : Penyusunan, dan pelaksanaan, dan mengevaluasi rencana kerja dan anggaran badan pengelolaan keuangan daerah; Penyusunan kebijakan umum anggaran (KUA) berkoordinasi dengan badan perencanaan pembangunan daerah; Penyusunan rancangan APBD dan rancangan perubahan APBD; dan lain sebagainya.

⁷⁹Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 215

G. Sampel

Menurut Sugiyono menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁸⁰ Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik sampel acak proporsional (*proporsional random sampling*) adalah teknik pengambilan sampel secara berimbang. Sampel ditentukan dengan rumus *Solfin* taraf kesalahan 5%, sehingga jumlah sampel yang didapat adalah 33 pegawai.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = N / (1 + N e^2) = 36 / (1 + 36 \times 0,05^2) = 33.02752 \gg 33$$

H. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data-data dan informasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu melalui penelitian pustaka dan penelitian lapangan, yaitu sebagai berikut :

1) Penelitian Pustaka (*Library Reasearch*)

Kepustakaan merupakan bahan utama dalam penelitian data skunder.⁸¹

Peneliti memperoleh data yang berkaitan mengenai masalah yang sedang

⁸⁰*Ibid*, hal: 81

⁸¹Supomo dan Indriantoro. 2006. Metode Penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen. Yogyakarta. BPFE. Edisi 1. Hal 150

di teliti melalui, buku, jurnal, dan skripsi dan sumber bacaan lain melalui referensi dari objek yang diteliti.

2) Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Data utama penelitian ini diperoleh melalui penelitian lapangan, penelitian memperoleh data langsung melalui pihak pertama atau data primer. Pada penelitian ini yang menjadi subjek pertama adalah manajer atau kepala bagian yang bertanggung jawab dengan pengambilan putusan atas pembuatan dan pelaksanaan anggaran yang dilaksanakan BPKAD. Pengumpulan data data kuesioner dilakukan dengan menggunakan teknik *Personally administered questionnered* yaitu data kuesioner yang dikumpulkan langsung oleh peneliti.⁸²

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survey. “*Survey*” merupakan suatu metode untuk secara kuantitatif menentukan hubungan-hubungan antar variabel-variabel , serta membuat generalisasi untuk populasi yang dipelajari.⁸³ Metode survey ini dipilih karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan. Data yang dilakukan adalah data primer untuk variable bebas (partisipasi anggaran dan komitmen organisasi), dan data sekunder untuk variable terikat (kinerja manajerial) dengan menggunakan pendekatan korelasi yang menghubungkan variabel bebas dan variable terikat tersebut.

⁸²Ibid. Hal 154

⁸³Margono, S. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 31

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah Partisipasi Anggaran (X1), Komitmen Organisasi (X2), dan Kinerja Manajerial (Y), yang dalam hal ini termasuk:

1. Partisipasi Anggaran (variable X₁)

a. Definisi Konseptual

Partisipasi anggaran merupakan anggaran yang disusun dengan kerja sama dan partisipasi penuh dari seluruh manajer pada segala tingkatan. Partisipasi anggaran adalah metode penyusunan anggaran paling efektif.⁸⁴

b. Definisi Operasional

Partisipasi anggaran diukur dengan menggunakan skala likert sebanyak 13 butir pertanyaan yang mencerminkan indikator-indikator partisipasi anggaran yaitu keterlibatan dalam anggaran sampai opini terhadap anggaran.

c. Kisi-kisi Instrumen Partisipasi Anggaran

Kisi-kisi instrumen ini mengukur variabel Partisipasi Anggaran.

TABEL III.1

KISI-KISI INSTRUMEN PARTISIPASI ANGGARAN (X1)

No.	Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Keterlibatan para pengurus	1,2,4	3*	1,2,4	
2	Alasan Penolakan anggaran	8,9*		8	
3	Inisiatif	10		10	
4	Pengaruh terhadap anggaran akhir	11		11	
5	Seberapa penting kontribusi dalam anggaran	12		12	
6	Opini dan pendapat dalam penyusunan anggaran	5*,6,7,13		6,7,13	
Total		12	1	10	

⁸⁴Garrison Noreen. Loc.it. Hal 384

Koesioner dengan model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternative jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dengan item jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima), untuk lebih jelasnya dapat dilihat table berikut:

TABEL. III.2
SKALA PENILAIAN UNTUK INSTRUMEN PARTISIPASI
ANGGARAN

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
KS : Kurang Setuju	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Partisipasi Anggaran

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor

total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut⁸⁵:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali. Setelah dilakukan perhitungan validitas didapat R_{hitung} $0,4591 < R_{tabel}$ $0,361$ pada lampiran 11. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa angket variabel partisipasi anggaran telah teruji sebesar 76,92% valid atau sama dengan 10 butir soal yang valid kemudian digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

2) Uji Reliabilitas

“Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”⁸⁶. Selanjutnya, butir-butir

⁸⁵Djaali dan Pudji Muljono, *loc.cit.*

⁸⁶Sugiyono, *op. cit.*, h. 121.

pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut⁸⁷:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

s_i^2 : varian skor butir

s_t^2 : varian skor total

Selanjutnya uji reliabilitas mendapatkan hasil 0,87 termasuk dalam kategori 0,800- 1.000 maka, instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi pada lampiran ke 17.

2. Komitmen Organisasi (Variabel X₂)

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi yaitu suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya, serta berniat memelihara keanggotaan dalam organisasi itu.⁸⁸

b. Definisi Operasional

Komitmen Organisasi diukur dengan menggunakan skala likert sebanyak 33 butir pertanyaan yang mencerminkan indikator-indikator komitmen organisasi yaitu kepercayaan seseorang terhadap organisasi.

c. Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Kisi-kisi instrument ini mengukur variabel Komitmen Organisasi

⁸⁷Djaali dan Pudji Mulyono, *op.cit.*, h. 89.

⁸⁸Rivai. 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta. Prenhallindo. Hal 248

TABEL III. 3**KISI-KISI INSTRUMEN KOMITMEN ORGANISASI (VARIABEL X2)**

No.	Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Loyalitas terhadap organisasi	1,2,3,4,6,11,12*,18,19*,21*,25	5*	1,2,3,4,6,11,18,25	
2	Keterlibatan dalam bekerja	7,8,9,13,14,15,16,17,31,32*		7,8,9,13,14,15,16,17,31	
3	Keyakinan terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi	10*,20,22,23,24,26,27,28*,29,30*,33	30	20,22,23,24,26,27,29,33	30
Total		31	2	24	1

Koesioner dengan model skala likert dalam instrument penelitian telah disediakan alternative jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dengan item jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima), untuk lebih jelasnya dapat dilihat table berikut:

TABEL. III.4

**SKALA PENILAIAN UNTUK INSTRUMEN KOMITMEN
ORGANISASI**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
KS : Kurang Setuju	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Komitmen Organisasi

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut⁸⁹:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali. Setelah dilakukan perhitungan validitas didapat R_{hitung} $0,48216 < R_{tabel}$ $0,361$ pada lampiran 12. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa angket variabel partisipasi anggaran telah teruji sebesar 75,76% valid atau sama dengan 25 butir soal

⁸⁹Djaali dan Pudji Muljono, *loc.cit.*

yang valid kemudian digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

2) Uji Reliabilitas

“Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”⁹⁰. Selanjutnya, butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut⁹¹:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

s_i^2 : varian skor butir

s_t^2 : varian skor total

Selanjutnya uji reliabilitas mendapatkan hasil 0,92 termasuk dalam kategori 0,800- 1.000 maka, instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi pada lampiran ke 18.

3. Kinerja Manajerial (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Kinerja Manajerial adalah kemampuan manajer dalam melaksanakan kegiatan manajerial, antara lain : perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi,

⁹⁰Sugiyono, *op. cit.*, h. 121.

⁹¹Djaali dan Pudji Mulyono, *op.cit.*, h. 89.

supervisi, pengaturan staf (*staffing*), negosiasi dan representasi. Secara keseluruhan, kinerja merupakan penghargaan, jika diartikan sebagai penyatuan tiga variabel yang saling berhubungan, yaitu perilaku (proses), hasil, dan pengeluaran.⁹²

b. Definisi Operasional

Kinerja manajerial diukur dengan menggunakan skala likert sebanyak 29 butir pertanyaan yang mencerminkan indikator-indikator kinerja manajerial yaitu orientasi kegiatan manajerial dari perancangan sampai representasi.

c. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Manajerial

Kisi-kisi instrument ini mengukur variabel Kinerja Manajerial yang diadopsi dari instrumen Mahoney (1963).

TABEL III. 5

KISI-KISI INSTRUMEN KINERJA MANAJERIAL (VARIABEL Y)

No.	Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Perencanaan	1,2*,3		1,3	
2	Investigasi	4*,5,6,7,8		5,6,7,8	
3	Koordinasi	9,10,11*		9,10	
4	Evaluasi	12,13,14		12,13,14	
5	Supervisi	15,16*,17		15,17	
6	Staffing	18,19,20,21		18,19,20,21	
7	Negoisasi	22*,23,24,25		23,24,25	
8	Representasi	26,27,28,29*		26,27,28	
Total		29		23	

Koesioner dengan model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternative jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden

⁹² Hidayat Setiadi. Op.cit. hal 17

dapat memilih satu jawaban yang sesuai dengan item jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima), untuk lebih jelasnya dapat dilihat table berikut:

TABEL. III. 6
SKALA PENILAIAN UNTUK INSTRUMEN KOMITMEN
ORGANISASI

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
KS : Kurang Setuju	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kinerja Manajerial

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut⁹³:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

⁹³Djaali dan Pudji Muljono, *loc.cit.*

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

Σx_i : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

Σx_t : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali. Setelah dilakukan perhitungan validitas didapat R_{hitung} $0,3638 < R_{tabel}$ $0,361$ pada lampiran 6. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa angket variabel partisipasi anggaran telah teruji sebesar 75,862% valid atau sama dengan 23 butir soal yang valid kemudian digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

2) Uji Reliabilitas

“Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”⁹⁴. Selanjutnya, butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut⁹⁵:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

⁹⁴Sugiyono, *op. cit.*, h. 121.

⁹⁵Djaali dan Pudji Mulyono, *op.cit.*, h. 89.

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

s_i^2 : varian skor butir

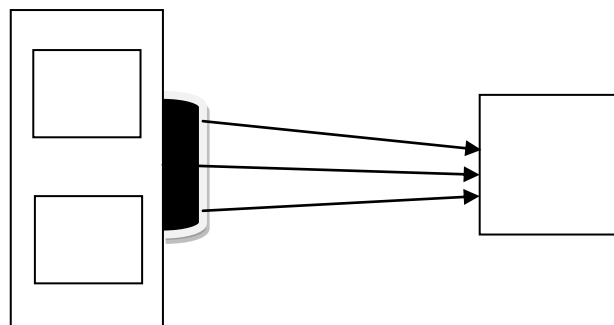
s_t^2 : varian skor total

Selanjutnya uji reliabilitas mendapatkan hasil 0,89 termasuk dalam kategori 0,800- 1.000 maka, instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi pada lampiran ke 19.

J. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian.

Bentuk konstelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasi, yaitu:



Keterangan :

Variabel bebas (X1) = Partisipasi anggaran

Variabel bebas (X2) = Komitmen organisasi

Variabel Terikat (Y) = Kinerja manajerial

—————→ = Menunjukkan arah pengaruh

K. Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian atas regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi linier digunakan untuk menaksir atau meramalkan nilai variabel dependen bila variabel independen dinaikan atau diturunkan.⁹⁶ Analisis regresi ganda biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.⁹⁷

Persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a_1 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan

$$a = \hat{Y} - a_1X_1 - a_2X_2$$

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Variabel Terikat

X_1 = Variabel bebas

⁹⁶Priyatno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009).h. 40

⁹⁷Tika, Moh. Pabundu. *Metodologi Riset Bisnis*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).h. 94

X_2 = Variabel bebas

α = Nilai harga Y bila $X = 0$ (intersep/konstanta)

b_1 = Koefisien Regresi Partisipasi anggaran (X_1)

b_2 = Koefisien Regresi Komitmen Organisasi (X_2)

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atau X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Yang yang digunakan adalah:

$$L_o = \sum |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = merupakan peluang angka

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak t = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal)

Hipotesis statistic:

H_o = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i = Galat taksiran Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui regresi tersebut berbentuk linier atau non linier

Hipotesis statistic :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta x$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta x$$

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ persamaan regresi yang dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

3. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi, koefisien korelasi tersebut digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

a. Koefisien Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial merupakan analisi hubungan antara dua variabel dengan mengendalikan variabel yang dianggap mempengaruhi (dibuat konstan). Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah :

Koefisien Korelasi Parsial antara Y dan X_1 bila X_2 konstan:\

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Koefisien Korelasi Parsial antara Y dan X_2 bila X_1 konstan :

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y1} - r_{y1}r_{y12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Keterangan :

r_{y1} = Koefisien korelasi antara Y dan X_1

r_{y2} = Koefisien korelasi antara Y dan X_2

r_{12} = Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

b. Koefisien Korelasi Simultan

Koefisien korelasi simultan digunakan untuk mengetahui hubungan atau derajat keeratan variabel-variabel independen yang ada dalam model regresi dengan variabel dependent secara simultan (serempak), dengan rumus:

$$R_{y12} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1}r_{y2}r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan :

r_{y1} = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{y1} = Koefisien korelasi antara Y dan X_1

r_{y2} = Koefisien korelasi antara Y dan X_2

r_{12} = Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

$0,60 - 0,799$ = kuat

$0,80 - 1,000$ = sangat kuat

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya :

- $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y.

- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu :

- $F_{hitung} \leq F_{kritis}$, maka H_0 diterima
- $F_{hitung} \geq F_{kritis}$, maka H_0 ditolak

b. Uji t

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

1) Hipotesis Penelitiannya :

- $H_0 : b_1 = 0$, artinya X1 tidak berpengaruh terhadap Y
- $H_0 : b_1 \neq 0$, artinya variabel X1 berpengaruh terhadap Y
- $H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel X2 tidak berpengaruh terhadap Y
- $H_0 : b_2 \neq 0$, artinya variabel X2 berpengaruh terhadap Y

2) Mencari t hitung

$$th = \frac{Koefisien\beta}{standarerror}$$

3) Kriteria pengambilan keputusan adalah :

- T hitung $\leq$ t kritis, maka H_0 diterima
- T hitung $\geq$ t kritis, maka H_0 ditolak

5. Analisis Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui prosentase besarnya variabel Y ditentukan X, dengan menggunakan rumus :

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment

6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu terdiri dari :

a. Uji multikolineritas

Multikolineritas merupakan keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Suatu model regresi yang baik mengisyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Faktor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang

tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (Karena $VIF = 1/\text{tolerance}$). Semakin kecil nilai tolerance dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu penyimpangan asumsi OLS dalam bentuk varians gangguan estimasi yang dihasilkan oleh estimasi OLS tidak bernilai konstan. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan Uji Park. Uji Park tidak menggunakan pola linier, melainkan pola logaritmis. Oleh karena itu, data gangguan estimasi absolute dan X diubah terlebih dahulu menjadi logaritma natural. Selain itu baru dilakukan regresi antar nilai residual ($\ln e_i^2$) dengan masing-masing variabel dependen ($\ln X_1$ dan $\ln X_2$). Pengujian hipotesisnya adalah :

- Jika nilai koefisien parameter untuk setiap variabel independen signifikan secara statistic, maka heteroskedastisitas.
- Jika nilai koefisien parameter untuk setiap variabel independen tidak signifikan secara statistic, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹⁸

⁹⁸Ghozali, Imam. *Ekonometrika*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009). h. 25